

ABSTRAK

Judul : Pendapat Siswa Tentang Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Moral Siswa
(*Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas XI di SMKN 6 Padang*)
Peneliti : Yusriza Marfita
Nim : 04207/ 2008
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat menjadi model bagi siswanya dalam bertingkahtlaku dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dari berbicara, bersikap dan mengendalikan emosi. Pada kenyataan banyaknya siswa yang kurang memperdulikan aturan-aturan yang berlaku baik dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pendapat siswa tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan moral siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 6 Padang kelas XI yang berjumlah 200 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, sebanyak 66 orang siswa. Instrumen pengumpul data berupa angket mengenai pendapat siswa tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan moral siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase

Hasil penelitian mengungkapkan pendapat siswa tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan moral siswa secara umum berada pada kategori baik, dalam hal: 1) Pendapat siswa tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan moral dilihat dari *knowing* (pengetahuan) berada pada kategori baik, 2) Pendapat siswa tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan moral di lihat dari *moral feeling* (perasaan) berada pada kategori baik, 3) Pendapat siswa tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan moral di lihat dari *moral action* (tingkahtlaku) berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dengan ini peneliti mengemukakan beberapa saran pada guru bimbingan dan konseling yaitu: 1) Untuk meningkatkan pendapat siswa tentang upaya guru BK dalam mengembangkan pengetahuan moral, agar guru BK lebih sering memberikan layanan tentang nilai-nilai moral yang harus kita miliki sebagai seorang peserta didik, 2) Untuk meningkatkan pendapat siswa tentang upaya guru BK dalam mengembangkan perasaan moral, agar guru BK lebih mengembangkan rasa percaya diri, 3) Untuk meningkatkan pendapat siswa tentang upaya guru BK dalam mengembangkan tingkahtlaku moral, agar guru BK dapat melatih kebiasaan peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.